

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uraian pada bab ini adalah deskripsi hasil dan pembahasan obyek penelitian berupa paparan data yang telah dilaksanakan. Dari beberapa hal tersebut, nantinya peneliti akan mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di MI Al Mu'awanah Larangan Candi Sidoarjo. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi Sidoarjo dan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi Sidoarjo pada pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Supaya situasi pembelajaran dapat diikuti secara utuh, maka peneliti memaparkan semua proses yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2014 sampai 30 Mei 2014. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II siklus dengan 2 kali pertemuan.

A. Gambaran Umum Sekolah

a. Identitas Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'awanah berdiri pada tahun 1967. MI Al Mu'awanah merupakan Lembaga Pendidikan Dasar yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdhatul Ulama Madrasah Ibtidaiyah.

Nama Sekolah	: MI Al Mu'awanah
Alamat Desa/ Kelurahan	: Jln. Ababil No. 1-2 Larangan
Kecamatan	: Candi

Kabupaten : Sidoarjo
 No. Telp : (031) 8067770
 Klasifikasi Akreditasi Sekolah : A
 N S M : 111235150018
 NPSN : 20502048
 Status tanah : Hak Pakai
 Luas tanah : 788 m²
 Luas bangunan : 463 m²

b. Data Jumlah Tiga (3) Tahun Terakhir

Tabel 4.1

Jumlah Siswa MI Al Mu'awanah pada 3 Tahun Terakhir

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		2011/2012	2012/2013	2013/2014
1	1	32	24	24
2	2	16	34	23
3	3	21	16	36
4	4	21	26	19
5	5	20	23	24
6	6	22	23	20
	Jumlah	132	146	146

c. Keadaan Guru Berdasarkan Keahlian dan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2

Keahlian dan Tingkat Pendidikan Guru di MI Al Mu'awanah

No.	Keahlian	Tingkat Pendidikan						Jml.
		SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	
1	Kepala Sekolah					1		1
2	Guru Kelas					6		6
3	Guru Agama	1				1		2
4	Guru Penjas					1		1
5	Tenaga Usaha	1						1
6	Penjaga Usaha	1						1

d. Data Keadaan Guru Berdasarkan Status Kepegawaian

1. Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah : 11 orang
2. Jumlah Guru Tetap Yayasan (GTY) : 11 orang
3. Jumlah Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY) : 0 orang
4. Jumlah Guru PNS Dpk : 0 orang
5. Jumlah tenaga administrasi : 1 orang
6. Jumlah penjaga sekolah : 1 orang

e. Visi dan Misi MI Al Mu'awanah Larangan Candi Sidoarjo

a. Visi MI Al Mu'awanah

Berprestasi dan berakhlaq mulia

b. Misi MI Al Mu'awanah

1. Meningkatkan iman dan taqwa
2. Mengutamakan mutu dan prestasi
3. Membentuk akhlak yang mulia
4. Mewujudkan kerjasama dengan masyarakat

B. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Pada tahap prasiklus ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2014. Peneliti belum melakukan penelitian di kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi Sidoarjo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi benda langit melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi Sidoarjo untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Dari hasil wawancara diketahui ada 11 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dari 23 siswa. Dengan perolehan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata kelas mencapai 71,48.

Data prestasi belajar peserta didik materi benda langit sebelum diadakan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3

Nilai Hasil Belajar Siswa Prasiklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdika 'Arsyil S	75	Tuntas
2.	Adrian Aprilianto	68	Tidak Tuntas
3.	Adrian Permana	55	Tidak Tuntas
4.	Arya Gading U	73	Tidak Tuntas
5.	Fani FAtuh SH.	64	Tuntas
6.	Farani Hikmah A.	87	Tuntas
7.	Fitrih Handayani	80	Tuntas
8.	Fredy Nanda M	63	Tidak Tuntas
9.	Gian Alodia F.	63	Tidak Tuntas
10.	Helmi Shaleh	80	Tuntas
11.	Maulana Abdul A.	75	Tuntas
12.	Maulana Jumadil L.	74	Tidak Tuntas
13.	M. Andika Firkri H.	80	Tuntas
14.	M. Firdaus D.	66	Tidak Tuntas
15.	M.Wildan	30	Tidak Tuntas
16.	Nadra Naura A.	74	Tidak Tuntas

17.	Nicky Ramadani	80	Tuntas
18.	Ninda Angel B.	80	Tuntas
19.	Nuri Laila Maulidah	72	Tidak Tuntas
20.	Rafi Aditya J.	80	Tuntas
21.	Rama Mahardika	80	Tuntas
22.	Sofia Dewi Syartika	90	Tuntas
23.	Sabilillah Indah P.	55	Tidak Tuntas
Rata-rata		71,48	Tidak Tuntas

1. Rata-rata nilai kelas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$M = \frac{1644}{23}$$

$$M = 71,48$$

Keterangan

M = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

2. Prosentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{23} \times 100\%$$

$$P = 47,83\% \text{ (sangat kurang)}$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar di kelas

N = Jumlah peserta didik di kelas

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui prestasi belajar peserta didik dianggap masih sangat kurang. Hasil prosentase ketuntasan belajar peserta didik menunjukkan bahwa hanya 47,83% dengan jumlah 11 siswa yang tuntas belajar dalam materi benda langit. Sementara itu, 52,17% dengan jumlah 12 siswa yang dianggap tidak tuntas karena nilai ulangan harian yang belum mencapai KKM yakni 75.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas I di MI Al Mu'awanah mengalami kesulitan belajar dalam materi benda langit dalam mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang kurang aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peserta didik sulit merespon pertanyaan dari guru. Seringkali mereka mengalami kesulitan

dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Sehingga hasil belajar mereka menurun dan tidak dapat mencapai KKM yang telah ditentukan.

2. Hasil Pelaksanaan Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2014 di kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi Sidoarjo.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran, soal dan alat-alat untuk mengajar. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan RPP, media dan instrumen penelitian.

Pada tahap perencanaan ini pelaksanaan awal yang dilakukan peneliti adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan soal dan tes hasil belajar, Pembuatan RPP ini sangat penting, karena pada lembar ini peneliti membuat segala bentuk aktivitas yang akan peneliti lakukan selama proses belajar mengajar. Tahapan yang kedua adalah pembuatan soal-soal yang nantinya akan peneliti berikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Untuk proses penyampaian materi pada siklus I ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Pada tahap perencanaan selanjutnya adalah pembuatan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi merupakan lembar untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang sedang berlangsung.

Sebelum perencanaan dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun lembar uji validitas untuk melihat kelayakan yang telah di buat dan disusun terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes hasil belajar , instrumen aktivitas guru dan instrumen aktivitas siswa. Hasil uji validitas sudah dilakukan oleh Bapak Sulthon Mas'ud, M.Pd.I dengan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata-rata 4 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen pembelajaran dapat digunakan tanpa revisi.

Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah mengembangkan perencanaan pembelajaran maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan RPP yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Mei 2014 di kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi Sidoarjo pada jam pelajaran ke empat-lima menit tepat pukul 09.30-10.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Marwati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA kelas I untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama sebanyak 1 kali pertemuan sebagai berikut:

- 1) Guru mengondisikan kelas (mengucapkan salam, membaca Basmalah, berdoa bersama-sama, mengabsensi kehadiran peserta didik, membuat kesepakatan bersama siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menciptakan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide yang terbuka dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik. “Apa yang kalian ketahui tentang benda langit ?” selanjutnya guru memberikan penjelasan terkait materi benda langit dan menyanyikan lagu terkait benda langit.
- 3) Guru mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah dengan memberikan penjelasan singkat terkait benda langit dan mengajukan pertanyaan “Apakah benar benda langit itu bintang, bulan dan matahari?”
- 4) Guru mendorong peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide secara terbuka dengan cara bekerjasama dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang untuk menjawab pertanyaan.

- 5) Guru membantu peserta didik dalam menemukan konsep berdasarkan masalah dengan cara siswa diminta untuk membaca uraian materi tentang benda langit di dalam buku mata pelajaran IPA dan LKS IPA.
- 6) Guru mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi dan cara belajar peserta didik aktif dengan cara guru membantu proses diskusi peserta didik dalam kelompok.
- 7) Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja dengan cara peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 8) Guru membantu peserta didik mengkaji ulang hasil pemecahan masalah dengan memberikan penguatan terkait hasil diskusi yang telah disampaikan.
- 9) Guru mengevaluasi materi dengan cara memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu.
- 10) Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Berdasarkan pengamatan dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut berjalan dengan lancar hingga waktu pertemuan terakhir. Setelah dilakukan dengan melihat semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA materi benda langit yang sedang dipelajari. Meskipun siswa masih

kurang memahami proses model pembelajaran ini. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami gambar awan dan menyebutkan apakah awan termasuk dalam benda langit atau bukan. Karena awan juga selalu ada di langit dan tidak pernah turun ke bumi. Sehingga beberapa kelompok beranggapan bahwa awan adalah benda langit. Salah satunya adalah kelompok Matahari dan Bulan Sabit. Pada siklus I ini, menghasilkan penilaian hasil unjuk kerja dan produk sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Unjuk Kerja dan Produk Siklus I

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai			Penilaian Produk	Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3				
1.	Matahari	3	3	2	3	11	68,75	Tidak Memuaskan
2.	Bintang	3	3	3	4	13	81,25	Memuaskan
3.	Bulan Purnama	3	3	3	3	12	75	Memuaskan
4.	Bulan Sabit	3	3	2	3	11	68,75	Tidak Memuaskan
Rata-rata							73,44	Tidak Memuaskan

Skor maksimal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Nilai	Keterangan
90 – 100	Sangat Memuaskan
80 – 90	Memuaskan
70 – 80	Kurang Memuaskan
0 – 70	Tidak Memuaskan

Berdasarkan tabel unjuk kerja kelompok pada siklus I dapat dilihat bahwa penilaian hasil unjuk kerja dan produk mencapai rata-rata 73,44. Dengan demikian pada siklus I ini hasil belajar unjuk kerja siswa dinyatakan belum tuntas dengan nilai yang kurang memuaskan. Setelah berdiskusi kelompok, peserta didik diberikan tes tulis yang berbentuk soal obyektif untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Nilai tes tulis siklus I pertemuan pertama sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdika 'Arsyil S	75	Tuntas
2.	Adrian Aprilianto	70	Tidak Tuntas
3.	Adrian Permana	60	Tidak Tuntas
4.	Arya Gading U	71	Tidak Tuntas
5.	Fani Fatuh SH.	70	Tidak Tuntas

6.	Farani Hikmah A.	75	Tuntas
7.	Fitrih Handayani	80	Tuntas
8.	Fredy Nanda M	70	Tidak Tuntas
9.	Gian Alodia F.	75	Tuntas
10.	Helmi Shaleh	80	Tuntas
11.	Maulana Abdul A.	75	Tuntas
12.	Maulana Jumadil L.	71	Tidak Tuntas
13.	M. Andika Firkri H.	80	Tuntas
14.	M. Firdaus D.	80	Tidak Tuntas
15.	M.Wildan	60	Tidak Tuntas
16.	Nadra Naura A.	0	Tidak Tuntas
17.	Nicky Ramadani	75	Tuntas
18.	Ninda Angel B.	80	Tuntas
19.	Nuri Laila Maulidah	75	Tuntas
20.	Rafi Aditya J.	75	Tuntas
21.	Rama Mahardika	80	Tuntas
22.	Sofia Dewi Syartika	85	Tuntas
23.	Sabilillah Indah P.	70	Tidak Tuntas
Rata-rata		74,18	Tidak Tuntas

a. Rata-rata nilai kelas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$M = \frac{1632}{22}$$

$$M = 74,18$$

Keterangan

M = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

b. Prosentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{23} \times 100\%$$

$$P = 60,87\% \text{ (kurang)}$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar di kelas

N = Jumlah peserta didik di kelas

Dari hasil paparan data di atas bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran awal, dalam hal ini hasil belajar siswa meningkat secara bertahap dari sebelum dilakukan penelitian 47,83% setelah dilakukan penelitian siklus I tingkat keberhasilannya terhadap pencapaian keberhasilan siswa meningkat 60,87% yang kemudian dilanjutkan ke siklus II.

Berdasarkan tabel nilai hasil tes pilihan ganda/isian pada siklus I, diatas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan keberhasilan pembelajaran di kelas, jika dibandingkan dengan hasil ulangan harian yang dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini. Tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tingkat keberhasilan hasil belajar tahap kelas pada siklus I ini 60,87% yang dinyatakan belum tuntas seluruhnya, sedangkan yang gagal 39,28 karena nilai tesnya kurang dari KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Unjuk Kerja dan Produk Siklus I

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai			Penilaian Produk	Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3				
1.	Matahari	3	3	2	3	11	68,75	Tidak Memuaskan
2.	Bintang	3	3	3	4	13	81,25	Memuaskan
3.	Bulan Purnama	3	3	3	3	12	75	Memuaskan
4.	Bulan Sabit	3	3	2	3	11	68,75	Tidak Memuaskan
Rata-rata							73,44	Tidak Memuaskan

Skor maksimal = 12

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Keterangan:

Nilai	Keterangan
90 – 100	Sangat Memuaskan
80 – 90	Memuaskan
70 – 80	Kurang Memuaskan
0 – 70	Tidak Memuaskan

Berdasarkan tabel unjuk kerja kelompok pada siklus I dapat dilihat bahwa penilaian hasil unjuk kerja dan produk mencapai rata-rata 73,44. Dengan demikian pada siklus I ini hasil belajar unjuk kerja siswa dinyatakan belum tuntas dengan nilai yang kurang memuaskan.

Setelah berdiskusi kelompok, peserta didik diberikan tes tulis yang berbentuk soal obyektif untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Nilai tes tulis siklus I pertemuan pertama sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdika 'Arsyil S	75	Tuntas
2.	Adrian Aprilianto	70	Tidak Tuntas
3.	Adrian Permana	60	Tidak Tuntas
4.	Arya Gading U	71	Tidak Tuntas

5.	Fani Fatuh SH.	70	Tidak Tuntas
6.	Farani Hikmah A.	75	Tuntas
7.	Fitrih Handayani	80	Tuntas
8.	Fredy Nanda M	70	Tidak Tuntas
9.	Gian Alodia F.	75	Tuntas
10.	Helmi Shaleh	80	Tuntas
11.	Maulana Abdul A.	75	Tuntas
12.	Maulana Jumadil L.	71	Tidak Tuntas
13.	M. Andika Firkri H.	80	Tuntas
14.	M. Firdaus D.	80	Tidak Tuntas
15.	M.Wildan	60	Tidak Tuntas
16.	Nadra Naura A.	0	Tidak Tuntas
17.	Nicky Ramadani	75	Tuntas
18.	Ninda Angel B.	80	Tuntas
19.	Nuri Laila Maulidah	75	Tuntas
20.	Rafi Aditya J.	75	Tuntas
21.	Rama Mahardika	80	Tuntas
22.	Sofia Dewi Syartika	85	Tuntas
23.	Sabilillah Indah P.	70	Tidak Tuntas
Rata-rata		74,18	Tidak Tuntas

c. Rata-rata nilai kelas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$M = \frac{1632}{22}$$

$$M = 74,18$$

Keterangan :

M = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

d. Prosentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{23} \times 100\%$$

$$P = 60,87\% \text{ (kurang)}$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar di kelas

N = Jumlah peserta didik di kelas

Dari hasil paparan data di atas bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran awal, dalam hal ini hasil belajar siswa meningkat secara bertahap dari sebelum dilakukan penelitian 47,83% setelah dilakukan penelitian siklus I tingkat keberhasilannya terhadap pencapaian keberhasilan siswa meningkat 60,87% yang kemudian dilanjutkan ke siklus II.

Berdasarkan tabel nilai hasil tes pilihan ganda/isian pada siklus I, diatas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan keberhasilan pembelajaran di kelas, jika dibandingkan dengan hasil ulangan harian yang dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini. Tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tingkat keberhasilan hasil belajar tahap kelas pada siklus I ini 60,87% yang dinyatakan belum tuntas seluruhnya, sedangkan yang gagal 39,28 karena nilai tesnya kurang dari KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

a. Observasi (*observing*)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifaan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Ibu Marwati S.Pd sebagai guru IPA yang telah mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanaka oleh peneliti. Data pengamatan

itu berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus I untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA materi benda langit dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
2.	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
3.	Persiapan media pembelajaran			√	
Kegiatan Awal					
4.	Guru dapat mengondisikan kelas			√	

	(mengucapkan salam, berdoa bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran peserta didik).				
5.	Memberikan motivasi kepada peserta didik berupa yel-yel. Motivasi yang diberikan dapat menarik perhatian peserta didik.			√	
6.	Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari		√		
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan dapat dimengerti oleh peserta didik.		√		
Kegiatan Inti					
8.	Performance (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses			√	

	pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran)				
9.	Guru dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide yang terbuka			√	
10.	Guru mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah			√	
11.	Guru membantu peserta didik dalam menemukan konsep berdasarkan masalah.			√	
12.	Guru mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi, dan cara belajar peserta didik aktif			√	
13.	Guru menguji pemahaman peserta didik atas konsep yang ditemukan.			√	
14.	Guru memberi kemudahan			√	

	pengerjaan peserta didik dalam mengerjakan atau menyelesaikan masalah dilakukan oleh peserta didik.				
15.	Guru mendorong kerjasama dan penyelesaian tugas-tugas.			√	
16.	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas		√		
17.	Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)		√		
18.	Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja			√	
19.	Guru membantu peserta didik mengkaji ulang hasil pemecahan masalah			√	
20.	Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam memecahkan masalah			√	
21.	Guru mengevaluasi materi			√	

Kegiatan Penutup					
22.	Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.			√	
23.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang selanjutnya			√	
24.	Guru mengakhiri proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan ditutup dengan bacaan hamdalah dan salam			√	
Pengelolaan Waktu					
25.	Ketepatan waktu dalam mengajar sesuai dengan RPP			√	
Suasana Kelas					
26.	Aktif interaktif			√	
27.	Kondusif			√	
	Jumlah		8	69	
	Jumlah Skor	77			
	Skor Maksimal	108			

	Prosentase Keberhasilan	71,29 %
--	-------------------------	---------

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

1 = Tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Kurang baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Keterangan Skor yang diperoleh:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{(2 \times 4) + (3 \times 23)}{(4 \times 27)} \times 100\%$$

$$P = \frac{77}{108} \times 100\%$$

$$P = 71,29 \% \text{ (Cukup Baik)}$$

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 77 dengan prosentase sebesar

71,29 %. Dilihat dari tabel diatas lembar observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran masih banyak point 2 dan 3 sehingga diperoleh prosentase sebesar 71,29% termasuk dalam kategori cukup baik.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Berikut hasil dari kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan siswa I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
2.	Persiapan alat perlengkapan belajar		√		
3.	Persiapan performance siswa		√		
Kegiatan Inti					
4.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam menjawab salam, berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam			√	

	mengabsensi.				
5.	Peserta didik bersemangat ketika motivasi yang diberikan oleh guru dapat menarik perhatian.			√	
6.	Apersepsi: Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan mendengarkan terkait materi yang sebelumnya serta pengaitan materi yang akan dipelajari sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari		√		
7.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√		
Kegiatan Inti					
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan terkait materi benda langit dan mendengarkan serta memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh		√		

	guru.				
9.	Peserta didik tanggap dan mengerti apa yang diperintahkan oleh guru dalam berdiskusi kelompok			√	
10.	Peserta didik dapat melaksanakan tugas dari guru dengan cara membaca uraian materi tentang benda langit di dalam buku mata pelajaran dan LKS IPA			√	
11.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam berdiskusi kelompok			√	
12.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan terkait materi benda langit sesuai yang ada di dalam buku IPA dan LKS			√	
13.	Peserta didik saling bekerja sama dalam menjawab pertanyaan		√		
14.	Peserta didik dapat melakukan		√		

	dialog dan berdiskusi dengan teman kelompoknya				
15.	Peserta didik dapat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)		√		
16.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok.			√	
17.	Peserta didik dapat terlibat secara aktif dengan memberikan pendapat.			√	
18.	Peserta didik mengerjakan tugas soal latihan secara individu			√	
Kegiatan Penutup					
19.	Peserta didik dapat melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.			√	
20.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.			√	

21.	Peserta didik dapat mengakhiri pelajaran dengan senang dan bersama-sama mengucapkan Hamdalah			√	
	Jumlah		18	36	
	Jumlah Skor	54			
	Skor Maksimal	84			
	Prosentase Keberhasilan	64,28%			

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

1 = Tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Kurang baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{(2 \times 9) + (3 \times 12)}{(4 \times 21)} \times 100\%$$

$$P = \frac{54}{84} \times 100\%$$

$$P = 64,28\% \text{ (Cukup Baik)}$$

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 54 dengan prosentase sebesar 64,28%. dilihat dari tabel diatas lembar observasi siswa masih banyak point 2 dan 3 sehingga diperoleh prosentase sebesar 64,28% termasuk dalam kategori cukup baik.

b. Refleksi

Berdasarkan penelitian di siklus 1, sudah dapat diketahui di atas ketuntasan hasil belajar siswa masih jauh dari KKM yakni 75. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 74,18. siswa yang tuntas hanya berjumlah 14 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 siswa, sehingga prosentase siswa yang tuntas adalah sebesar 60,87%.

Dari hasil penelitian data yang diperoleh diatas dapat diketahui pada hasil observasi kegiatan guru diperoleh prosentase sebesar 71,29%. Sedangkan pada observasi kegiatan siswa diperoleh prosentase sebesar 64,28%. Kriteria keberhasilan penelitian ini masih perlu ditingkatkan karena masih termasuk dalam kategori cukup baik.

Dari hasil refleksi yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melaksanakan seluruh rangkaian pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru kurang optimal menggunakan model pembelajaran, guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas sehingga kelas menjadi kurang kondusif.
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa siswa kurang konsentrasi, sehingga siswa kurang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru serta siswa kurang aktif dalam berdiskusi sehingga mereka kurang memahami materi yang dipelajari dan ketika menuliskan hasil diskusinya siswa kurang bisa.

Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan lembar materi yang dikemas menjadi menarik untuk memudahkan siswa dalam memahaminya serta memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran agar siswa lebih berkonsentrasi dan lebih aktif dalam diskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Sehingga penelitian dianjurkan pada siklus berikutnya (siklus II).

3. Hasil Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran, soal dan alat-alat untuk mengajar. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan RPP, media dan instrumen penelitian.

Pada tahap perencanaan ini pelaksanaan awal yang dilakukan peneliti adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan soal dan tes hasil belajar, Pembuatan RPP ini sangat penting, karena pada lembar ini peneliti membuat segala bentuk aktivitas yang akan peneliti lakukan selama proses belajar mengajar. Tahapan yang kedua adalah pembuatan soal-soal yang nantinya akan peneliti berikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Untuk proses penyampaian materi pada siklus II ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Pada tahap perencanaan selanjutnya adalah pembuatan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi merupakan lembar untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang sedang berlangsung.

Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam an ini siswa dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75.

c. Tahap pelaksanaan

Setelah mengembangkan perencanaan pembelajaran maka siap melaksanakan penelitian dengan RPP yang telah disusun. penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 30 Mei 2014 di kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi Sidoarjo pada jam pelajaran ke dua-tiga menit tepat pukul 08.30-09.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian,peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Marwati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA kelas I untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebanyak 1 kali pertemuan sebagai berikut:

- 1) Guru mengondisikan kelas (mengucapkan salam, membaca Basmalah, berdoa bersama-sama, mengabsensi kehadiran peserta didik, membuat kesepakatan bersama siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menciptakan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide yang terbuka dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik. “Apakah benda langit di siang hari?” dan “Apakah

benda langit di malam hari?”selanjutnya guru memberikan penjelasan terkait materi benda langit dan menyanyikan lagu terkait benda langit.

- 3) Guru mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah dengan memberikan penjelasan singkat terkait benda langit dan mengajukan pertanyaan “Apakah benar benda langit itu bintang, bulan dan matahari?”
- 4) Guru mendorong peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide secara terbuka dengan cara bekerjasama dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang untuk menjawab pertanyaan.
- 5) Guru membantu peserta didik dalam menemukan konsep berdasarkan masalah dengan cara siswa diminta untuk membaca uraian materi tentang benda langit di dalam buku mata pelajaran IPA dan LKS IPA.
- 6) Guru mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi dan cara belajar peserta didik aktif dengan cara guru membantu proses diskusi peserta didik dalam kelompok.
- 7) Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja dengan cara peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 8) Guru membantu peserta didik mengkaji ulang hasil pemecahan masalah dengan memberikan penguatan terkait hasil diskusi yang telah disampaikan.

- 9) Guru mengevaluasi materi dengan cara memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu.
- 10) Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA materi benda langit di kelas I MI Al-Mu'awanah diperoleh hasil penilaian unjuk kerja dan produk kelompok yang telah dilakukan, hasil penilaian unjuk kerja dan produk tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Penilaian Unjuk Kerja dan Produk Siklus II

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai			Penilaian Produk	Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3				
1.	Matahari	3	3	3	4	13	81,25	Sangat Memuaskan
2.	Bintang	3	4	3	4	14	87,5	Sangat Memuaskan
3.	Bulan Purnama	3	4	4	3	14	87,5	Sangat Memuaskan
4.	Bulan Sabit	3	3	3	3	12	75	Memuaskan
Rata-rata							82,81	Sangat Memuaskan

Skor maksimal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan:

Nilai	Keterangan
80 – 100	Sangat Memuaskan
70 – 80	Memuaskan
60 – 70	Kurang Memuaskan
0 – 60	Tidak Memuaskan

Berdasarkan tabel unjuk kerja kelompok pada siklus II dapat dilihat bahwa penilaian hasil unjuk kerja dan produk mencapai rata-rata 82,81. Dengan demikian pada siklus II ini hasil belajar siklus II dinyatakan tuntas dengan nilai yang sangat memuaskan.

Setelah berdiskusi kelompok, peserta didik diberikan tes tulis yang berbentuk soal obyektif untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Nilai tes tulis siklus II pertemuan pertama sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11

Penilaian Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdika 'Arsyil S	90	Tuntas
2.	Adrian Aprilianto	90	Tuntas
3.	Adrian Permana	70	Tidak Tuntas
4.	Arya Gading U	90	Tuntas
5.	Fani Fatuh SH.	90	Tuntas

6.	Farani Hikmah A.	100	Tuntas
7.	Fitrih Handayani	90	Tuntas
8.	Fredy Nanda M	90	Tuntas
9.	Gian Alodia F.	90	Tuntas
10.	Helmi Shaleh	90	Tuntas
11.	Maulana Abdul A.	90	Tuntas
12.	Maulana Jumadil L.	0	Tidak Tuntas
13.	M. Andika Firkri H.	100	Tuntas
14.	M. Firdaus D.	90	Tuntas
15.	M.Wildan	0	Tidak Tuntas
16.	Nadra Naura A.	90	Tuntas
17.	Nicky Ramadani	100	Tuntas
18.	Ninda Angel B.	100	Tuntas
19.	Nuri Laila Maulidah	90	Tuntas
20.	Rafi Aditya J.	100	Tuntas
21.	Rama Mahardika	90	Tuntas
22.	Sofia Dewi Syartika	100	Tuntas
23.	Sabilillah Indah P.	90	Tuntas
Rata-rata		91,90	Tuntas

a. Rata-rata nilai kelas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$M = \frac{1930}{21}$$

$$M = 91,90$$

Keterangan :

M = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

b. Prosentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{23} \times 100\%$$

$$P = 86,96\% \text{ (baik)}$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar di kelas

N = Jumlah peserta didik di kelas

Dari hasil paparan data di atas bahwa sebageian besar siswa tuntas dalam pembelajaran kedua, dalam hal ini hasil belajar siswa meningkat secara bertahap dari sebelum dilakukan penelitian 47,83% setelah dilakukan penelitian siklus I yaitu 64,28%% dan setelah dilakukan siklus II menjadi 86,96% tingkat keberhasilannya terhadap pencapaian keberhasilan siswa meningkat. Sehingga dapat diketahui dari hasil prosentase nilai, siswa sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

a. Observasi (*observing*)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dalam hal ini peneliti bertugas sebagai guru dan Ibu Marwati, S.Pd sebagai guru IPA bertugas mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus II ini. Data pengamatan itu berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
2.	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				√
3.	Persiapan media pembelajaran				√
Kegiatan Awal					
4.	Guru dapat mengondisikan kelas (mengucapkan salam, berdoa bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran peserta didik).				√
5.	Memberikan motivasi kepada peserta didik berupa yel-yel. Motivasi yang diberikan dapat				√

	menarik perhatian peserta didik.				
6.	Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari			√	
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan dapat dimengerti oleh peserta didik.				√
Kegiatan Inti					
8.	Performance (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran)				√
9.	Guru dapat menciptakan			√	

	lingkungan yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide yang terbuka				
10.	Guru mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah			√	
11.	Guru membantu peserta didik dalam menemukan konsep berdasarkan masalah.			√	
12.	Guru mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi, dan cara belajar peserta didik aktif				√
13.	Guru menguji pemahaman peserta didik atas konsep yang ditemukan.			√	
14.	Guru memberi kemudahan pengerjaan peserta didik dalam mengerjakan atau menyelesaikan masalah dilakukan oleh peserta didik.				√
15.	Guru mendorong kerjasama dan penyelesaian tugas-tugas.				√

16.	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas			√	
17.	Guru membimbing pesera didik dalam mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)			√	
18.	Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja				√
19.	Guru membantu peserta didik mengkaji ulang hasil pemecahan masalah				√
20.	Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam memecahkan masalah				√
21.	Guru mengevaluasi materi				√
Kegiatan Penutup					
22.	Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.				√
23.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang				√

	akan dipelajari pada pertemuan yang selanjutnya				
24.	Guru mengakhiri proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan ditutup dengan bacaan hamdalah dan salam				√
Pengelolaan Waktu					
25.	Ketepatan waktu dalam mengajar sesuai dengan RPP				√
Suasana Kelas					
26.	Aktif interaktif				√
27.	Kondusif				√
	Jumlah			24	76
	Jumlah Skor	100			
	Skor Maksimal	108			
	Prosentase Keberhasilan	92,59%			

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

1 = Tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Kurang baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Keterangan Skor yang diperoleh:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{(3 \times 8) + (4 \times 19)}{(4 \times 27)} \times 100\%$$

$$P = \frac{100}{108} \times 100\%$$

$$P = 92,59 \% \text{ (Baik)}$$

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 100 dengan prosentase sebesar 92,59%. Dilihat dari tabel diatas lembar observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran banyak point 3 dan 4 sehingga diperoleh prosentase sebesar 92,59% termasuk dalam kategori baik.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Berikut hasil dari kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13**Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
2.	Persiapan alat perlengkapan belajar			√	
3.	Persiapan performance siswa			√	
Kegiatan Inti					
4.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam menjawab salam, berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi.				√
5.	Peserta didik bersemangat ketika motivasi yang diberikan oleh				√

	guru dapat menarik perhatian.				
6.	Apersepsi: Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan mendengarkan terkait materi yang sebelumnya serta pengaitan materi yang akan dipelajari sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari			√	
7.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√	
Kegiatan Inti					
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan terkait materi benda langit dan mendengarkan serta memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.				√
9.	Peserta didik tanggap dan mengerti apa yang diperintahkan			√	

	oleh guru dalam berdiskusi kelompok				
10.	Peserta didik dapat melaksanakan tugas dari guru dengan cara membaca uraian materi tentang benda langit di dalam buku mata pelajaran dan LKS IPA				√
11.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam berdiskusi kelompok				√
12.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan terkait materi benda langit sesuai yang ada di dalam buku IPA dan LKS				√
13.	Peserta didik saling bekerja sama dalam menjawab pertanyaan				√
14.	Peserta didik dapat melakukan dialog dan berdiskusi dengan teman kelompoknya				√
15.	Peserta didik dapat mengerjakan				√

	Lembar Kerja Siswa (LKS)				
16.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok.				√
17.	Peserta didik dapat terlibat secara aktif dengan memberikan pendapat.			√	
18.	Peserta didik mengerjakan tugas soal latihan secara individu				√
Kegiatan Penutup					
19.	Peserta didik dapat melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.				√
20.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.			√	
21.	Peserta didik dapat mengakhiri pelajaran dengan senang dan bersama-sama mengucapkan				√

	Hamdalah				
	Jumlah			24	52
	Jumlah Skor	76			
	Skor Maksimal	84			
	Prosentase Keberhasilan	90,47%			

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

1 = Tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Kurang baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{(3 \times 8) + (4 \times 13)}{(4 \times 21)} \times 100\%$$

$$P = \frac{76}{84} \times 100\%$$

$$P = 90,47\% \text{ (Baik)}$$

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 76 dengan prosentase sebesar 90,47%. Dilihat dari tabel diatas, lembar observasi kegiatan pembelajaran banyak yang mendapatkan point 3 dan 4 sehingga diperoleh prosentase sebesar 90,47% termasuk dalam kategori baik.

b. Tahap refleksi

Pada refleksi siklus II ini, akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Dari prosentase hasil selama proses belajar mengajar, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek sudah mencapai kriteria baik. Kemudian berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung dan kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan pada siklus selanjutnya sehingga menjadi lebih baik.

Dari data di atas menunjukkan nilai rata - rata kelas pada siklus II sebesar 91,90 lebih besar dari siklus I yang hanya 74,18 dan juga persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 86,96% lebih besar dari siklus I

yang hanya 60,87%, hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75, jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Sehingga peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian ke siklus berikutnya.

C. Pembahasan

1. Pembahasan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA materi benda langit di kelas I MI Al-Mu'awanah Larangan Candi Sidoarjo

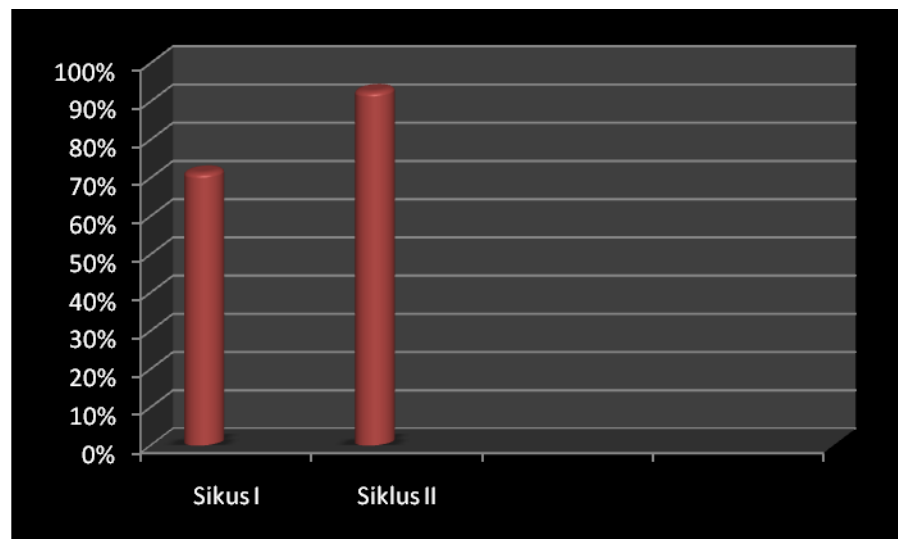
a. Pengamatan pelaksanaan observasi guru

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* kurang maksimal karena prosentase hasil aktivitas guru yang diperoleh 71,29%. Dalam pembelajaran pada siklus I, siswa masih belum memahami sepenuhnya materi yang disampaikan guru karena guru kurang maksimal dalam memberikan penjelasan terkait dengan materi peristiwa benda langit, guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas sehingga kelas kurang kondusif. Pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki. Guru sudah maksimal dalam memberikan penjelasan tentang materi benda langit, guru cukup maksimal dalam mengondisikan kelas dan mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran

berlangsung, sehingga prosentase hasil aktivitas guru mencapai 86,96%, lebih baik dari siklus I. perbandingan perolehan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

Grafik 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru



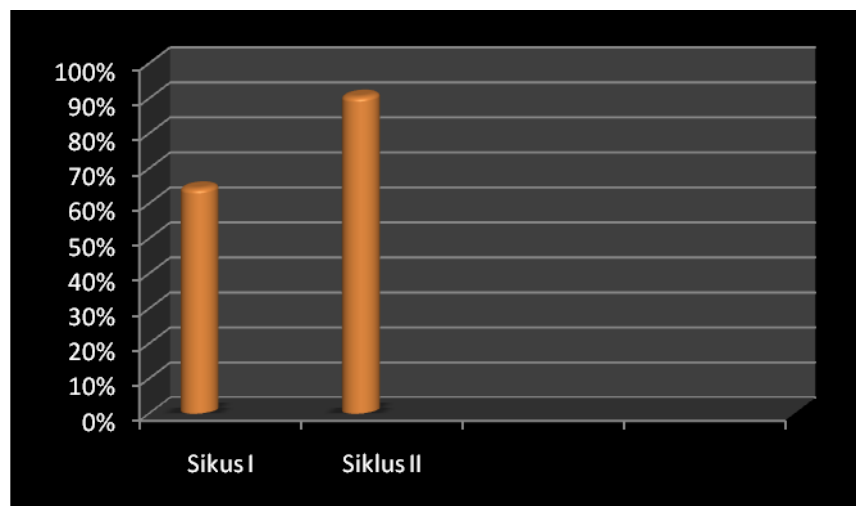
b. Pengamatan pelaksanaan observasi siswa

Dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini masih banyak siswa yang kurang aktif, dan kurang memperhatikan proses pembelajaran pada siklus I, hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase aktivitas siswa yang hanya memperoleh 64,28% sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II prosentase mencapai 90,47%, siswa terlibat langsung

dalam pembelajaran, pembelajaran yang lebih variatif dapat membuat siswa menjadi lebih interaktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Perbandingan hasil observasi kegiatan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik



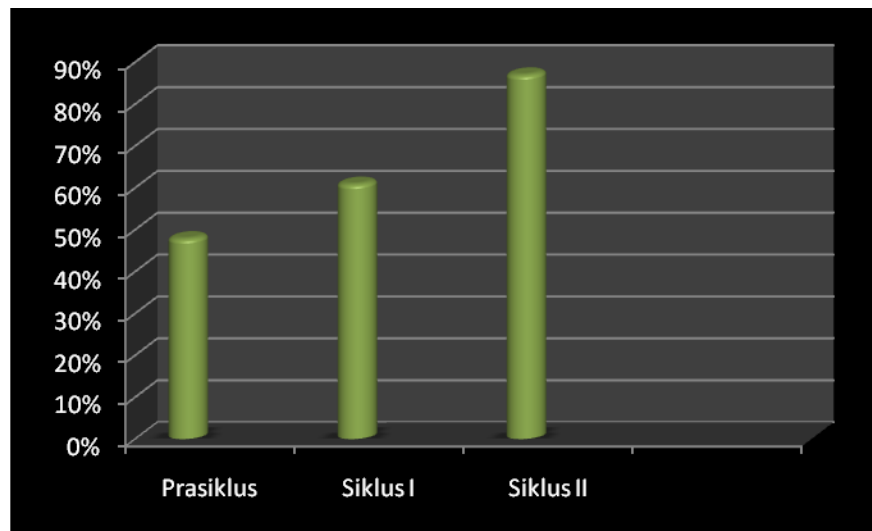
2. Pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar IPA materi benda langit dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi Sidoarjo

Dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini, prosentase ketuntasan penilaian hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh 60,87% siswa yang tuntas yaitu sebanyak 14 siswa dari 23 siswa, karena siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai KKM

yaitu 75. Pada perbaikan siklus II siswa mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga hasil belajar siswa meningkat. Prosentase dari hasil penilaian tes hasil belajar pada siklus II memperoleh 86,96%, siswa yang tuntas yaitu 20 siswa. Peningkatan penilaian tes hasil belajar dari prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

Grafik 4.3

Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik



Pemaparan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran IPA materi benda langit.